

Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)

DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v9i3.3474>

Perancangan Arsitektur *Enterprise* TOGAF Pada Menu Pengajuan Semester Pendek *Web Student* Amikom

Fadilah Musafiroh ¹, El Syafangatun Aulia Difa ², Iis Sahita ³, Farah Setyaningsih ^{4*}, Tarwoto ⁵

^{1,2,3,4*,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

article info

Article history:

Received 10 December 2024

Received in revised form

20 December 2024

Accepted 15 January 2025

Available online Juli 2025.

Keywords:

TOGAF ADM; BPMN;

Enterprise Architecture.

Kata Kunci:

TOGAF ADM; BPMN;

Arsitektur Enterprise.

abstract

The design of the short semester application menu on Universitas Amikom Purwokerto's student web platform using the TOGAF ADM framework aims to create an efficient, structured, and user-friendly information system. The design process begins with the Preliminary Phase to define the scope and continues to the Technology Architecture, ensuring the use of modern, scalable, and secure technology. Business processes are modeled using BPMN to enhance workflow transparency and efficiency, while data and application architecture ensure accurate information management and optimal system integration. This system allows students to apply for short semesters online, process payments, and receive real-time verification. The implementation supports the university's strategic vision of delivering modern, efficient, and technology-driven academic services while improving user experience and operational efficiency in academic administration.

abstrak

Perancangan menu pengajuan semester pendek pada web student Universitas Amikom Purwokerto menggunakan kerangka TOGAF ADM bertujuan untuk menciptakan sistem informasi yang efisien, terstruktur, dan user-friendly. Proses perancangan dimulai dari Preliminary Phase untuk menentukan ruang lingkup hingga Technology Architecture yang memastikan penggunaan teknologi modern yang mendukung skalabilitas dan keamanan. Pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN membantu meningkatkan transparansi dan efisiensi alur kerja, sementara arsitektur data dan aplikasi memastikan pengelolaan informasi yang akurat dan integrasi sistem yang optimal. Dengan sistem ini, mahasiswa dapat mengajukan semester pendek secara online, melakukan pembayaran, dan mendapatkan verifikasi secara real-time. Implementasi ini mendukung visi strategis universitas dalam memberikan layanan akademik yang modern, efisien, dan berbasis teknologi, sekaligus meningkatkan pengalaman pengguna dan operasional administrasi akademik.



ACM Computing Classification System (CCS)

EBSCOhost

Communication and Mass Media Complete (CMMC)

Corresponding Author. Email: faragstyngsh10@gmail.com ^{4}.

Copyright 2025 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

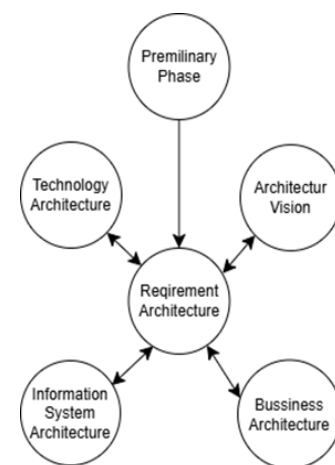
1. Pendahuluan

Perancangan Arsitektur Enterprise (EA) adalah langkah strategis yang penting dalam memastikan keterpaduan antara proses bisnis dan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi (Turukay *et al.*, 2024). *TOGAF* (*The Open Group Architecture Framework*) adalah kerangka kerja yang sering digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan Arsitektur Enterprise secara efektif (Putra & Anggreani, 2022). *TOGAF*, dengan menggunakan metode *ADM* (*Architecture Development Method*), menyediakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam merancang, merencanakan, serta mengelola arsitektur agar selaras dengan kebutuhan bisnis (Mainassy & Cahyono, 2023). Pengajuan semester pendek di Universitas Amikom Purwokerto merupakan fitur penting dalam layanan akademik yang mempengaruhi pengalaman mahasiswa dan efisiensi operasional. Menu pengajuan semester pendek di platform web mahasiswa Amikom dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan melakukan proses pendaftaran secara online, mulai dari pemilihan mata kuliah, rincian biaya, hingga verifikasi pembayaran. Pendekatan perancangan menggunakan *TOGAF ADM* dimulai dengan tahap *Preliminary Phase* untuk mendefinisikan ruang lingkup dan pemangku kepentingan yang terlibat. Fase *Architecture Vision* menetapkan tujuan dan hasil yang diinginkan, serta menggambarkan bagaimana menu ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa (Phan *et al.*, 2024). Selanjutnya, fase *Business Architecture* mengidentifikasi dan memodelkan alur proses pengajuan semester pendek menggunakan *BPMN* (Business Process Model and Notation), yang membantu meningkatkan transparansi dan efisiensi alur kerja (Gantini *et al.*, 2020). Fase *Information Systems Architecture* merancang aspek data dan aplikasi yang mendukung proses pengajuan, diikuti dengan fase *Technology Architecture* yang memastikan bahwa teknologi yang dipilih dapat mendukung operasional sistem secara optimal (Pramesti, 2021). Akhirnya, fase *Implementation Governance* memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan memenuhi kebutuhan pengguna (Marwiyah *et al.*, 2023).

Dengan penerapan kerangka *TOGAF ADM*, perancangan menu pengajuan semester pendek pada web mahasiswa Universitas Amikom tidak hanya meningkatkan keandalan dan kemudahan sistem bagi pengguna, tetapi juga mendukung tujuan strategis universitas dalam menyediakan layanan pendidikan yang efisien dan berbasis teknologi.

2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, di mana peneliti mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem informasi yang sedang diteliti. Selanjutnya, dilakukan studi literatur, yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami teori-teori yang dapat dijadikan pedoman serta referensi dalam melaksanakan penelitian. Tahap berikutnya adalah mengumpulkan data, di mana peneliti mengumpulkan data-data yang relevan dengan sistem informasi melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang diteliti. Terakhir, peneliti melakukan perancangan arsitektur enterprise menggunakan metodologi *TOGAF* (*The Open Group Architecture Framework*) dengan metode *ADM* (*Architecture Development Method*), yang terdiri dari beberapa fase yang diuraikan oleh Fahlevi *et al.* (2023).



Gambar 1. Metode TOGAF ADM

Preliminary Phase menggambarkan tahap awal pengembangan arsitektur yang mencakup pendefinisian ruang lingkup pengembangan arsitektur yang akan dirancang, serta pendefinisian visi, misi, dan

profil organisasi. *Architecture Vision* berfokus pada perumusan visi arsitektur yang mencerminkan tujuan jangka panjang organisasi. Pada fase ini, masalah bisnis yang ada diidentifikasi dan dianalisis, serta peluang yang dapat diatasi atau dimanfaatkan melalui arsitektur yang baru. *Business Architecture* mendefinisikan kondisi awal arsitektur bisnis. Fokus utama dari fase ini adalah menganalisis kebutuhan bisnis secara mendalam dan bagaimana arsitektur dapat mendukung kebutuhan tersebut. *Information System Architecture* terdiri dari dua domain utama, yaitu data dan aplikasi. Pada Arsitektur Data, kerangka kerja digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan data, aliran data, dan struktur informasi yang diperlukan untuk mendukung proses bisnis. Sedangkan pada Arsitektur Aplikasi, fase ini mendefinisikan aplikasi dan layanan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. *Technology Architecture* berfokus pada infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk menjalankan solusi bisnis yang telah didefinisikan. Fase ini mencakup platform, jaringan, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung aplikasi dan data dalam organisasi.

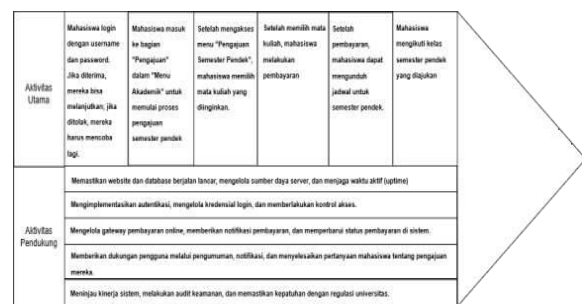
TOGAF ADM (*The Open Group Architecture Framework* dengan *Architecture Development Method*) adalah kerangka kerja arsitektur yang digunakan untuk merancang, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengelola arsitektur teknologi informasi dalam suatu organisasi (Solihin *et al.*, 2023). TOGAF memberikan panduan dan metodologi yang jelas bagi para profesional untuk mengembangkan arsitektur enterprise yang sesuai dengan tujuan strategis perusahaan (Kurniawan & Suri, 2024). TOGAF menyediakan metode terperinci untuk merancang, mengelola, dan menerapkan Arsitektur Enterprise dan Sistem Informasi, yang dikenal dengan *Architecture Development Method (ADM)* (Maita *et al.*, 2021). Metode ADM adalah metode utama TOGAF yang menggambarkan proses berulang untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara arsitektur enterprise. ADM memiliki fase-fase penting, seperti *Preliminary*, *Vision*, *Business Architecture*, *Information Systems Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solutions*, *Migration Planning*, *Implementation Governance*, dan *Architecture Change Management*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Preliminary Phase

Pada fase ini, langkah pertama adalah menentukan ruang lingkup dan kerangka kerja yang akan digunakan dalam pengembangan arsitektur. Penentuan ruang lingkup ini mencakup identifikasi pemangku kepentingan yang terlibat, seperti mahasiswa, staf administrasi, dan pengembang sistem. Selain itu, kebijakan, prosedur, serta prinsip-prinsip arsitektur juga didefinisikan untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan bisnis dan teknologi yang digunakan. Dengan langkah ini, diharapkan pengembangan arsitektur dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta dapat mendukung proses bisnis secara efisien.



Gambar 2. Value Chain Pengajuan Semester Pendek

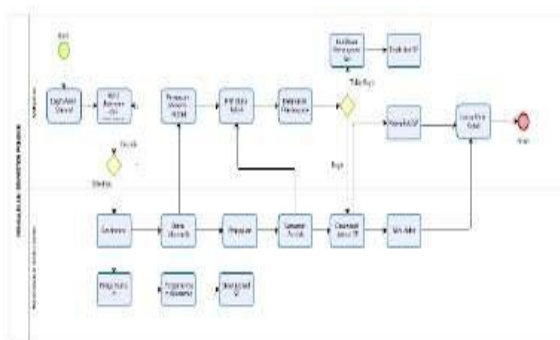
Architecture Vision

Fase ini bertujuan untuk merumuskan visi yang menggambarkan tujuan sistem secara keseluruhan dan hasil yang diharapkan. Visi ini meliputi penyediaan sistem yang mempermudah proses pengajuan semester pendek secara online, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi kesalahan manual. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan semester pendek, memastikan kelancaran alur kerja, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Beberapa manfaat yang diharapkan meliputi pengurangan beban administrasi manual, peningkatan kecepatan pemrosesan, serta transparansi dalam pelacakan pengajuan.

Business Architecture

Fase *Business Architecture* pada TOGAF ADM untuk pengajuan semester pendek di web mahasiswa Amikom mencakup pemodelan proses bisnis

menggunakan *BPMN* (Business Process Model and Notation), yang menggambarkan alur mulai dari mahasiswa mengakses sistem web hingga menyelesaikan pengajuan. Proses ini mencakup pemilihan mata kuliah, pengunduhan rincian biaya, pembayaran sesuai jadwal, dan verifikasi oleh sistem. Jika pengajuan dilakukan sesuai ketentuan, mahasiswa berhak untuk mengikuti semester pendek. Sebaliknya, pengajuan dapat dibatalkan atau mahasiswa harus mengulang pada semester berikutnya. Pemodelan ini membantu meningkatkan visualisasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan, serta mendorong efisiensi dan kepuasan pengguna.



Gambar 3. BPMN Pengajuan Semester Pendek

Information System Architecture

Pada fase *Information Systems Architecture* untuk sistem pengajuan semester pendek ini, terdapat dua komponen utama yang perlu dirancang, yaitu arsitektur data dan arsitektur aplikasi.

Arsitektur Data

Arsitektur data yang dirancang mencakup pengumpulan dan penyimpanan berbagai jenis informasi penting, termasuk data mahasiswa, mata kuliah yang tersedia untuk semester pendek, rincian biaya, serta data transaksi pembayaran. Selain itu, sistem ini juga akan menyimpan riwayat pengajuan, status verifikasi, dan detail pembayaran yang dilakukan, memberikan kemudahan dalam referensi dan pelaporan. Dengan struktur data yang terorganisir dan mudah diakses, sistem ini tidak hanya mendukung pengelolaan informasi yang efisien tetapi juga memungkinkan analisis yang lebih baik untuk pengambilan keputusan strategis terkait akademik dan keuangan, serta meningkatkan transparansi dalam proses administrasi pendidikan.

Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi web untuk mahasiswa dirancang dengan modul-modul yang mendukung pengajuan semester pendek. Modul-modul ini mencakup modul pengajuan mata kuliah yang menyediakan daftar mata kuliah yang dapat diambil, modul pembayaran yang menampilkan rincian biaya, metode pembayaran, dan status pembayaran, serta modul verifikasi yang mengotomatiskan pengecekan status pengajuan dan pembayaran. Selain itu, aplikasi ini juga terintegrasi dengan sistem akademik dan keuangan universitas, memungkinkan akses data relevan dan memperbarui status pengajuan secara otomatis. Dengan pengembangan ini, diharapkan proses pengajuan semester pendek menjadi lebih efisien, transparan, dan terintegrasi, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa dalam mengelola studi mereka.

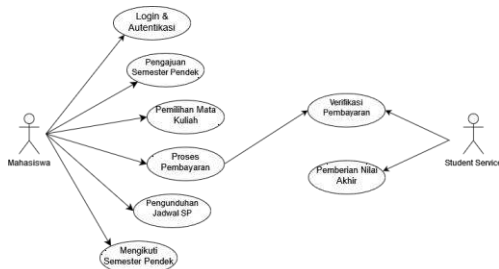
Technology Architecture

Fase ini menilai teknologi yang diperlukan untuk mendukung arsitektur yang dirancang, termasuk penggunaan framework web modern seperti *Angular* atau *React* untuk front-end dan teknologi server-side seperti *Node.js* atau *PHP* untuk backend, serta sistem basis data seperti *MySQL* atau *PostgreSQL*. Di sisi keamanan, diimplementasikan enkripsi data untuk melindungi informasi sensitif dan sistem otentikasi yang kuat seperti *SSO* (Single Sign-On) untuk akses mahasiswa. Untuk memastikan reliabilitas dan skalabilitas, pemanfaatan layanan cloud diharapkan dapat menjaga ketersediaan sistem dan memfasilitasi pertumbuhan jumlah pengguna.

Requirement Management

Pada tahap ini, manajemen kebutuhan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh persyaratan fungsional dan non-fungsional diidentifikasi, dianalisis, dan dipenuhi selama pengembangan serta implementasi sistem. Persyaratan fungsional mencakup kemampuan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah semester pendek, menampilkan rincian biaya, memfasilitasi proses pembayaran, dan memberikan notifikasi status pengajuan secara real-time. Sementara itu, persyaratan non-fungsional mencakup aspek keamanan yang memastikan data mahasiswa terlindungi dari akses yang tidak sah, ketersediaan sistem yang dapat diakses 24/7 selama periode pengajuan, skalabilitas untuk menangani jumlah pengguna yang tinggi, serta kemudahan

penggunaan dengan antarmuka yang dirancang agar intuitif dan ramah pengguna bagi mahasiswa. Dengan pemenuhan seluruh persyaratan ini, diharapkan sistem dapat berfungsi secara optimal dan memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna.



Gambar 4. Use Case Diagram Pengajuan Semester Pendek

Berdasarkan *use case diagram* yang ada, proses pengajuan semester pendek melibatkan dua aktor utama, yaitu mahasiswa dan *student service center*. Mahasiswa memulai dengan login dan autentikasi untuk mengakses sistem, kemudian melanjutkan ke pengajuan semester pendek untuk mendaftarkan diri. Setelah pengajuan diterima, mahasiswa memilih mata kuliah yang diinginkan dalam semester pendek tersebut. Selanjutnya, mahasiswa harus melalui proses pembayaran, yang memerlukan verifikasi dari *student service center* untuk memastikan bahwa pembayaran telah dilakukan. Setelah pembayaran berhasil, mahasiswa diberikan akses untuk mengunduh jadwal semester pendek sebagai persiapan mengikuti kelas. Pada tahap akhir, mahasiswa mengikuti kelas sesuai dengan jadwal yang telah diunduh, dan *student service center* bertanggung jawab dalam pemberian nilai akhir berdasarkan pencapaian akademik mahasiswa selama semester pendek. Diagram ini menggambarkan keseluruhan proses yang harus dilalui mahasiswa, dengan dukungan administratif dari *student service center* di setiap tahap penting dalam sistem.

Pembahasan

Proses pengajuan semester pendek pada sistem web mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto melibatkan dua aktor utama, yaitu mahasiswa dan *student service center*. Berdasarkan *use case diagram*, mahasiswa memulai dengan login dan autentikasi untuk mengakses sistem. Langkah ini penting dalam menjaga keamanan sistem dan memastikan hanya

mahasiswa terdaftar yang dapat mengakses layanan (Fahlevi *et al.*, 2023). Setelah proses autentikasi berhasil, mahasiswa melanjutkan untuk mengajukan semester pendek, yang menjadi langkah pertama dalam memulai pendaftaran mata kuliah. Tahap pemilihan mata kuliah dalam pengajuan semester pendek sangat penting dalam memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memilih program akademik yang sesuai dengan jadwal dan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip *Business Architecture* dalam *TOGAF ADM* yang mengharuskan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan bisnis dan bagaimana sistem dapat mendukungnya (Gantini *et al.*, 2020). Dalam hal ini, arsitektur sistem harus mampu memfasilitasi pemilihan mata kuliah dengan cara yang efisien dan terstruktur. Proses pembayaran yang membutuhkan verifikasi dari *student service center* bertujuan untuk memastikan bahwa pembayaran dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses verifikasi ini mengurangi risiko kesalahan administratif yang dapat mengganggu kelancaran pengajuan dan proses akademik (Kurniawan & Suri, 2024). Verifikasi pembayaran ini merupakan bagian penting dalam memastikan integritas sistem, di mana arsitektur informasi yang digunakan harus memungkinkan pembaruan status secara real-time.

Setelah pembayaran diverifikasi, mahasiswa diberikan akses untuk mengunduh jadwal semester pendek, yang menjadi langkah selanjutnya untuk mempersiapkan diri mengikuti kelas. Hal ini menunjukkan pentingnya *Information System Architecture* yang dapat mendukung kelancaran proses administrasi dan integrasi data secara efektif (Pramesti, 2021). Pengunduhan jadwal yang mudah diakses memungkinkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik, meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem. Pada tahap akhir, mahasiswa mengikuti kelas sesuai dengan jadwal yang telah diunduh, dan *student service center* bertanggung jawab untuk memberikan nilai akhir berdasarkan pencapaian akademik mahasiswa. Tanggung jawab ini mencakup pengelolaan nilai yang akurat dan transparan, yang mendukung tujuan universitas dalam memberikan layanan akademik yang efisien dan berbasis teknologi (Marwiyah *et al.*, 2023). Secara keseluruhan, sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tahap proses pengajuan semester pendek berlangsung dengan efisien dan

transparan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip yang ada dalam *TOGAF ADM*, seperti *Business Architecture* dan *Information System Architecture*, sistem ini tidak hanya memfasilitasi pengelolaan proses akademik dengan lebih baik tetapi juga mendukung tujuan universitas dalam menyediakan layanan pendidikan yang modern dan efisien (Solihin *et al.*, 2023; Putra & Anggreani, 2022).

4. Kesimpulan dan Saran

Perancangan menu pengajuan semester pendek pada web mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto menggunakan kerangka kerja *TOGAF ADM* telah memberikan pendekatan yang sistematis dalam menciptakan sistem informasi yang efisien, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan mengikuti tahapan *ADM*, mulai dari *Preliminary* hingga *Technology Architecture*, solusi arsitektur yang dirancang tidak hanya mendukung proses bisnis secara optimal tetapi juga sejalan dengan tujuan strategis universitas. Sistem ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti efisiensi proses melalui digitalisasi yang mengurangi beban administrasi manual, transparansi dan akurasi berkat pemodelan proses menggunakan *BPMN*, serta peningkatan pengalaman pengguna melalui antarmuka yang ramah pengguna dan sistem yang terintegrasi. Penerapan teknologi modern, seperti *framework* web untuk pengembangan aplikasi, integrasi data, serta pengamanan melalui enkripsi dan otentikasi *SSO* (Single Sign-On), memastikan bahwa sistem ini tidak hanya andal tetapi juga aman digunakan. Secara keseluruhan, penerapan arsitektur enterprise berbasis *TOGAF ADM* mendukung visi Universitas Amikom Purwokerto untuk memberikan layanan pendidikan yang modern dan efisien, meningkatkan kualitas operasional, serta memperbaiki pengalaman akademik mahasiswa secara menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus dilakukan pada evaluasi implementasi sistem setelah diterapkan, termasuk pengujian terhadap skala pengguna yang lebih besar dan analisis mendalam mengenai pengalaman pengguna (*user experience*). Penelitian dapat memperluas lingkungannya dengan mempertimbangkan integrasi sistem ini dengan platform lain, seperti aplikasi mobile, untuk memberikan akses yang lebih

fleksibel kepada mahasiswa. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan (*AI*) untuk memberikan rekomendasi otomatis dalam pemilihan mata kuliah atau *chatbot* untuk membantu mahasiswa dalam proses pengajuan. Hal ini akan semakin meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan kualitas layanan yang diberikan.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta bantuan selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan berbagai pihak yang membutuhkan.

6. Daftar Pustaka

- Dewi, P., Komala, I., Kusri, K., & Al Fatta, H. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Stkip Hamzanwadi Selong Dengan Menggunakan Togaf Adm. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi*, 15(4), 90749.
- Fahlevi, F. Z., Dewi, F., & Praditya, D. (2023). Analisis dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF ADM di Unit Koleksi Penagihan. *Universitas Telkom*.
- Feriyanto, Y., Budiman, A. A., & Maulidia, L. I. (2024). Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF (Studi Kasus: Desa Sukahaji). *Jurnal Kajian Ilmiah Teknologi Informasi dan Komputer*, 2(2), 50-56. <https://doi.org/10.62866/jutik.v2i2.117>.
- Gantini, T., Adelia, A., Yulianti, D. T., Yeremia, J., & Dorajatun, N. R. (2020). Analisis arsitektur bisnis sistem penerimaan mahasiswa baru dan akademik. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 6(3). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v6i3.3115>.

- Hikmatulloh, H., Silaen, E., Sudarsono, S. P., Argiansyah, M. F., & Saputra, M. I. (2022). Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF (Studi Kasus: Desa Sitorang). *Bianglala Informatika*, 10(2), 89-95. <https://doi.org/10.31294/bi.v10i2.13159>.
- Kurniawan, A. A., Hermanto, H., & Suri, R. M. (2024). Perancangan Transformasi Digital Enterprise Arsitektur Model Pengembangan Togaf Lembaga Kursus Oreo Learning. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (JUPTIK)*, 2(1), 11-16. <https://doi.org/10.52060/juption.v2i1.2096>.
- Mainassy, F. M., & Cahyono, A. D. (2023). Perencanaan Strategis SI/TI Pada Dinas Perhubungan Kota Salatiga Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF. *Journal of Information Technology Ampera*, 4(1), 83-97. <https://doi.org/10.51519/journalita.v4i1.368>.
- Maita, I. (2021). Perencanaan Enterprise Architecture Dalam Pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan TOGAF ADM. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri* (pp. 50-56).
- Marlianti, R. S., & Saepudin, S. (2021). Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Terminal Menggunakan Model TOGAF ADM (Studi Kasus: Terminal Tipe B Palabuhanratu). *Teknika*, 10(2), 137-145. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.367>.
- Marwiyah, S. N., & Ophelia, C. S. (2023). Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM. *Universitas Dinamika Bangsa*.
- Phan, N., Kristianto, A., Kendrico, J., & Alexander, W. J. (2024). Perencanaan Enterprise Architecture Sistem Informasi pada Akademik: Studi Literatur. *JDMIS: Journal of Data Mining and Information Systems*, 2(2), 50-58. <https://doi.org/10.54259/jdmis.v2i2.1877>.
- Pramesti, R. D. A. (2021). Enterprise Architecture Sebagai Optimalisasi Proses Dan Pengembangan Teknologi Informasi Menggunakan Togaf ADM (Studi Kasus: PT XYZ). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(4), 1945-1959.
- Putra, K. R., & Anggreani, F. (2022). Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Instansi Pemerintahan: Systematic Literature Review. *Computing and Education Technology Journal*, 2, 10-25.
- Solihin, M. A., Firmansyah, G., Ridwan, M. K., Supardi, S., & Irawan, D. (2023). Analisa Dan Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan the Open Group Architecture Framework (Togaf): Studi Kasus Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (Kopsyah Bmi). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 12(1), 145-151.
- Turukay, Y. Y. Y., De Kweldju, A., & Baisa, L. Y. (2024). Perancangan Arsitektur Enterprise Teknologi Informasi Menggunakan Metode TOGAF ADM (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Manokwari). *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 8(3), 1518-1532. <https://doi.org/10.33379/gtech.v8i3.4345>.